JFM : Journal of Fundamental Management
Volume 1 Nomor 4 | Maret 2024

p-ISSN: 2086-7662
e-ISSN: 2622-1950

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)

Dany Mashehi Restu Putra[1)]; Riska Rosdiana[2)]

[1)] *danymashehi@gmail.com, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Mercu Buana*
[2)] *riska.rosdiana@mercubuana.ac.id, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Mercu Buana*

Article Info:

Keywords:
Liquidity
Profitability
Solvency
Firm size
Firm Value

(Times New Roman 7pt, Bold, Italic)

Article History:
Received : January 23, 2024
Revised : February 1, 2024
Accepted : March 18, 2024

Article Doi:
http://dx.doi.org/10.22441/jfm.v4i1.25496

Abstract

This study aims to examine the effect of liquidity, profitability, solvency, and company size on firm value in Consumer Goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022. The method used in this study is a quantitative method with a panel data regression analysis approach using software review 10. The data used comes from the financial statements of consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the study period. There are 28 companies that meet the limitations in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2022. The research results that Current Ratio has no effect on Price to Book Value, Debt to Equity Ratio has a positive and significant effect on Price to Book Value, Return On Assets has a significant positive effect on Price to Book Value, and firm size has no significant and positive effect on Price to Book Value.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data sekunder dan menggunakan analisis regresi data panel dengan *software eviews 10*. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Populasi yang memenuhi karakteristik dalam sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 ditetapkan berjumlah 28 perusahaan. Hasil penelitian *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*, *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*, return on assets berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *price to book value.*

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

p-ISSN: 2086-7662
e-ISSN: 2622-1950

PENDAHULUAN

Sektor *consumer goods* adalah sektor bisnis perusahaan yang memproduksi suatu barang konsumsi yang dibeli langsung ke konsumen dengan bentuk barang jadi atau akhir dan langsung dikonsumsi atau digunakan oleh konsumen. Perusahaan *consumer goods* merupakan perusahaan yang terdiri dari lima sub sektor yaitu makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, keperluan kebutuhan pokok rumah tangga, peralatan rumah tangga (Wikipedia, 2021). Sektor *consumer goods* merupakan sebuah sektor yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian negara, ini menyatakan bahwa sektor *consumer goods* dapat dijadikan sebuah indikator utama dalam menentukan kesehatan perekonomian negara yang ditentukan oleh GDP (Kemenkeu, 2021).

Gambar 1: Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2017 2022

Sumber: Kata Data, Data Diolah 2023

Gambar 2: Rata-rata PBV Sektor *Consumer Goods*

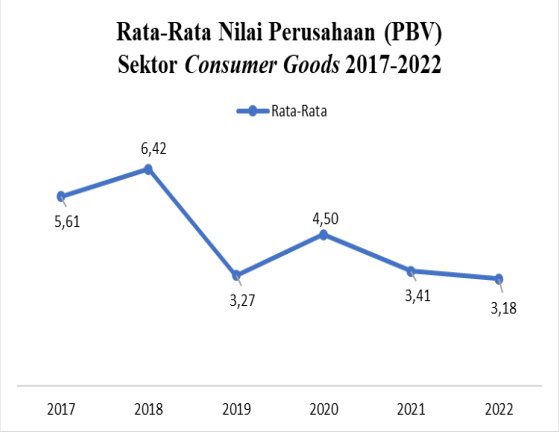

Sumber: Sumber: Idx, Data Diolah 2023

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa GDP *(Gross Domestik Product)* mengalami kenaikan dalam 2 tahun Terakhir. Pada tahun 2022 menurut Kementerian Perekonomian Republik Indonesia menyatakan tahun 2022 bahwa Indonesia mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan dapat memulihkan seluruh sektor perekonomian ekonomi Indonesia, kenaikan GDP tersebut karena ditopang oleh sektor konsumsi sehingga menciptakan pertumbuhan daya beli masyarakat (Kementerian Bidang Koordinator Perekonomian Republik Indonesia, 2022).

Lalu, berdasarkan Gambar 1.2 memiliki hasil rata-rata nilai *price to book value* di Sektor *Consumer Goods* yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 mengalami fluktuasi. Dengan adanya fluktuasi tersebut dan permasalahan yang sudah di paparkan di atas, maka hal ini tentu saja menjadi sebuah fenomena. Pada tahun 2021 dan 2022 menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia merupakan tahun yang dapat memulihkan seluruh sektor perekonomian Indonesia dan memulihkan daya beli masyarakat di Indonesia. Selain itu, menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia menginformasikan bahwa pada tahun 2021 dan 2022 Indonesia mengalami kenaikan GDP

p-ISSN: 2086-7662
e-ISSN: 2622-1950

(gross domestic product) seperti pada Gambar 1.1, kenaikan GDP tersebut dikarenakan adanya peningkatan mobilitas masyarakat sehingga sektor konsumsi mengalami peningkatan sebesar 32,8 persen, sehingga daya beli masyarakat Indonesia mengalami pertumbuhan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu rasio likuiditas. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio* (CR). Pada penelitian *current ratio* terhadap nilai perusahaan yang berpengaruh positf dan tidak signifikan dilakukan oleh Chabachib et al (2020) serta Husna dan Satria (2019). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Rahyuda (2020) serta Dewi dan Abundanti (2020) menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Assets* (ROA). Pada penelitian yang dilakukan oleh Syafhira dan Trisnaningsih (2019) serta Radja dan Artini (2020) bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2019) dan Reschiwati, Syahdina dan Handayani (2020) bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu rasio solvabilitas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Pioh et al. (2018) serta Novitasari dan Krisnando (2021) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan et al (2019) serta Prasetya dan Musdholifah (2020) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *firm size* atau ukuran perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sandra dan Jonnardi (2021) serta Novitasari dan Krisnando (2021) *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Kurniawan et al (2019) serta Yuliani dan Jonnardi (2021) firm size berpengaruh positif signifikan dan penelitian Dwipa et al (2020) firm size berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Manfaat Penelitian:

1) Bagi Perusahaan di sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik minat investor sehingga dapat memobilisasi dana dari pihak ketiga.
2) Bagi Investor di perusahaan *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022, memberikan informasi rasio-rasio yang perlu diperhatikan sebagai dasar melakukan pengambilan keputusan investasi di pasar modal.
3) Kontribusi teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penelitian selanjutnya, dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi di penelitian selanjutnya.

p-ISSN: 2086-7662
e-ISSN: 2622-1950

KAJIAN PUSTAKA

Signaling theory menurut Brigham dan Houston (2019) adalah teori sinyal merupakan suatu tindakan dari manajemen perusahaan kepada investor dengan memberikan suatu petunjuk atau tanda-tanda mengenai penilaian manajemen terhadap prospek perusahaan. Sehingga teori sinyal merupakan suatu petunjuk atau informasi yang diberikan dari manajemen perusahaan sebagai pengirim sinyal kepada investor untuk menerima sinyal yang akan digunakan untuk menilai prospek perusahaan.

Trade off theory merupakan sebuah teori yang ditemukan oleh Modigliani dan Miller. Menurut Brigham dan Houston (2019), *trade off theory* menyatakan bahwa perusahaan dapat memperoleh manfaat dari penggunaan utang yang di dapatkan dari keuntungan pajak dari pembiayaan utang, namun perusahaan juga harus mempertimbangkan batasan dalam penggunaan utang untuk menghindari biaya yang dapat menyebabkan risiko kebangkrutan. *Trade of theory* ini digunakan untuk mengukur efektifitas penggunaan suatu utang untuk meningkatkan produktifitas perusahaan dan harus digunakan secara produktif serta harus memiliki batasan untuk menghindari risiko kebangkrutan perusahaan.

Nilai perusahaan menurut Indrarini (2019) merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola suatu sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan atau berkaitan dengan harga saham.

$$PBV = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

Price to Book Value (PBV) adalah rasio nilai pasar saham perusahaan (harga saham) atas nilai ekuitas. Rasio PBV juga dapat memberikan realitas pada harga nilai buku perusahaan bagi investor dan pertumbuhan ukuran perusahaan, sehingga rasio PBV yang tinggi akan menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi juga dan sebaliknya nilai rasio PBV yang rendah akan menghasilkan nilai perusahaan yang rendah juga.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2019) Rasio Likuiditas merupakan jenis aset perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik, sehingga aset perusahaan tersebut dapat dijual belikan di suatu pasar yang aktif. *Current Ratio* merupakan jenis rasio yang memiliki hubungan antara kas dan aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancarnya sehingga dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi suatu kewajiban utang jangka pendeknya. Artinya jika hasil pengukuran rasio likuiditas pada current ratio di atas angka satu, maka perusahaan dapat membayar kewajiban utang jangka pendek dengan lancar. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sondakh (2019), Septriana dan Mahaeswari (2019) serta Jihadi et al (2021) menyatakan bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

p-ISSN: 2086-7662
e-ISSN: 2622-1950

H_1 : *Current Ratio* Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Consumer Goods.*

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dan menciptakan keuntungan perusahaan. *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Artinya semakin besar nilai yang dihasilkan dari return on asets, maka efektivitas perusahaan akan semakin baik dalam menciptakan sebuah laba bersih dan keuntungan dari investasi atau sebaliknya. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Monica Yuliani dan Jonnardi (2021), Syafhira dan Trisnaningsih (2019), Husna dan Satria (2019) menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_2 : *Return on Assets* Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Consumer Goods.*

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2019) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam mengelola utang perusahaan, serta menilai sebuah potensi risiko utang pada perusahaan sehingga utang yang digunakan menjadi produktif. Rasio ini merupakan rasio DER yang digunakan untuk menilai suatu utang dengan ekuitas perusahaan. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novitasari dan Krisnando (2021), Hirdinis (2019) dan Pioh, Tommy dan Sepang (2018), mendukung sebuah hipotesis bahwa Rasio Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_3 : *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Consumer Goods.*

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Horne dan Wackowicz (2009) yang dikutip dari Hirdinis (2019) ukuran perusahaan yang besar mengindikasikan adanya pertumbuhan yang meningkat pada perusahaan, sehingga hal ini dapat menarik minat investor dan calon investor dalam meningkatkan nilai perusahaan. Artinya jika perusahaan membayar utang jangka pendek dengan sangat lancar serta perusahaan memiliki kenaikan pada profitabilitas perusahaan dan utang yang dipakai oleh perusahaan digunakan sangat produktif, maka hal ini juga akan diikuti oleh peningkatan yang terjadi pada segi ukuran perusahaan. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sudiyatno et al (2020), Chabachib (2019), Kurniawan et al (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_4 : *Firm Size* Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Consumer Goods*

p-ISSN: 2086-7662
e-ISSN: 2622-1950

Gambar 3: Kerangka Konseptual

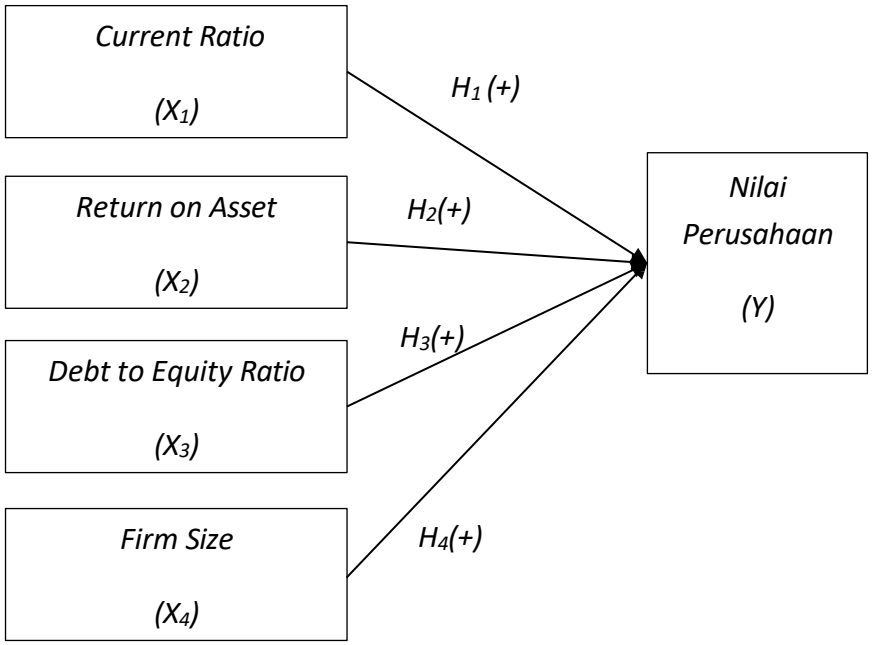

Sumber: Diolah Sendiri, 2023

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kausalitas. Serta jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), IDN *Financials* (https://www.idnfinancials.com/) dan website perusahaan yang berada di sektor *consumer goods* dengan cara mengunduh laporan keuangan perusahaan dari tahun 2017-2022.

p-ISSN: 2086-7662
e-ISSN: 2622-1950

Tabel 1. Operasional Variabel Peneliti

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Nilai Perusahaan (Y)	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
Likuiditas (X1)	$\text{CR} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Solvabilitas (X3)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{total Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X4)	$\text{Firm Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$	Rasio

Sumber : Kajian teori Kasmir (2019) dan Brigham dan Houston (2019)

Populasi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 sebanyak 85 perusahaan. Kemudian melakukan sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling* Metode *purposive sampling* merupakan metode yang menetapkan jumlah sampel dengan persyaratan atau kriteria populasi yang sudah di tetapkan yaitu dengan cara melakukan outlier, sehingga total sampel penelitan berjumlah 28 perusahaaan di sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.

Metode analisis data menggunakan *eviews* 10 untuk membantu pengolahan suatu data statistika dan data ekonometrika, *eviews* 10 juga dapat membantu penyelesaian suatu masalah yang berbentuk dari data *time series, cross section* maupun data panel. Serta analisa yang akan menggunakan analisis regresi data panel.

p-ISSN: 2086-7662
e-ISSN: 2622-1950

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu analisa yang digunakan untuk memberikan suatu gambaran atau deskriptif dan dapat dilihat dari suatu nilai rata-rata *(mean)*, maksimum, minimum dan standar deviasi yang dapat memberikan suatu keterangan suatu data, keadaan ataupun fenomena. Di bawah ini adalahstatistik deskriptif atas variable-variabel yang ada pada data penelitian ini, yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Firm Size* (FS) sebagai variabel independen, dan sebagai variabel dependen.
Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam Tabel 2:

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

	PBV	CR	ROA	DER	FS
Mean	5.245357	3.147679	0.121593	0.653750	29.04821
Median	2.550000	2.530000	0.095900	0.500000	28.68000
Maximum	82.44000	13.31000	0.921000	3.820000	32.83000
Minimum	0.290000	0.610000	0.000100	0.090000	25.80000
Std. Dev.	10.41814	2.463755	0.110774	0.556514	1.575971
Skewness	4.540515	2.238947	3.197428	2.661145	0.659848
Kurtosis	26.62989	8.611157	19.43166	13.38379	2.627694
Jarque-Bera	4485.858	360.7564	2176.255	953.0488	13.16147
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.001387
Sum	881.2200	528.8100	20.42770	109.8300	4880.100
Sum Sq. Dev.	18125.77	1013.705	2.049242	51.72114	414.7751
Observations	168	168	168	168	168

Sumber: Hasil Olah Data, Eviews 10

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik deskriptif pada tabel 2 memiliki jumlah data sebesar 168, yang dapat diartikan bahwa data tersebut diolah sebanyak 168 observasi dengan jumlah sampel 28 perusahaan dalam jumlah tahun pengamatan selama 6 tahun.

Price to book value (PBV) memiliki nilai maksimum 82.44 yang terdapat pada PT. Unilever Indonesia Tbk di tahun 2017 dan nilai minimum terdapat pada PT.Wismilak Inti Makmur Tbk di tahun 2018 sebesar 0.29. Kemudian pada nilai standar deviasi mempunyai nilai sebesar 10.41814 dan nilai mean sebesar 5.245357, dengan adanya nilai tersebut ini menunjukkan bahwa tinginya fluktuasi nilai *price to book value* (PBV) dari tahun 2017-2022.

Current ratio (CR) memiliki nilai mean sebesar 3.147679, dengan adanya nilai tersebut ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan di sektor consumer goods memiliki pembayaran utang jangka pendeknya sebanyak 3,14 kali dari total aset lancar yang dipunyai oleh perusahaan sehingga ini cukup baik bagi perusahaan karena dapat membayar utang jangka pendeknya dengan baik dari total aset lancar yang dimiliki perusahaan. *Current ratio* (CR) memiliki nilai maksimum sebesar 13.31 yang berada pada PT. Campina Es Krim Industry Tbk di tahun 2021 dan nilai minimum sebesar 0.61 dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk di tahun 2021.

Return on assets (ROA) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,121593, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan di sektor *consumer goods* dapat menghasilkan suatu keuntungan 12,15% dari total aset yang dipunyai perusahaan. *Return on aset* memiliki nilai

p-ISSN: 2086-7662
e-ISSN: 2622-1950

maksimum pada pertumbuhan profitabilitas sebesar 0.9210 atau 92.10 persen dimiliki oleh PT. Merck Indonesia Tbk di tahun 2018 dan nilai minimum sebesar 0.00010 atau 0,01persen pada pertumbuhan profitabilitas yang dimiliki oleh PT. Buyung Poetra Sembada Tbk di tahun 2022.

Debt to equity rasio (DER) memiliki nilai rata-rata (mean) 0.653750, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada perusahaan di sektor *consumer goods* sebesar 0.65 kali yang dapat dikategorikan tingkat pada rasio DER cukup baik hal ini dikarenakan rata-rata pada utang perusahaan di sektor *consumer goods* berada di bawah angka 1, walaupun nilai rasio DER dalam 5 tahun terakhir mengalami kenaikan. Dalam hasil nilai maksimum DER atau tertinggi yaitu di miliki oleh PT. Pyridam Farma Tbk 3.82 kali pada tahun 2021 dan untuk nilai minimum pada DER dimiliki oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan nilai DER 0.09 kali pada tahun 2017.

Firm size pada hasil pengolahan data statistik deskriptif memiliki nilai rata-rata (mean) dari tahun 2017-2022 dengan hasil 29.04821, nilai tersebut menunjukkan bahwa pada perusahaan sektor *consumer goods* tahun 2017-2022 mempunyai rata-rata ukuran perusahaan 29.04. Sehingga dapat diartikan bahwa pada perusahaan sektor *consumer goods* memiliki ukuran perusahaan yang besar hal ini dikarenakan di ukur dengan total aset pada perusahaan. Dalam hasil nilai maksimum *firm size* atau tertinggi ukuran perusahaan di miliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 32.83 pada tahun 2022 dan untuk nilai minimum pada *firm size* atau ukuran perusahaan paling kecil dimiliki oleh PT. Pyridam Farma Tbk dengan nilai 25.80 kali pada tahun 2017.

Koefisien Detereminasi

Koefisien Determinasi merupakan sebuah uji untuk mengukur kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut dibawah hasil dari koefisien determinasi:

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.903266	Mean dependent var	16.73904
Adjusted R-squared	0.881217	S.D. dependent var	14.50649
S.E. of regression	4.635996	Sum squared resid	2922.974
F-statistic	40.96523	Durbin-Watson stat	1.573337
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.755401	Mean dependent var	5.245357
Sum squared resid	4433.550	Durbin-Watson stat	1.869516

Sumber: Hasil Olah Data, Eviews 10

p-ISSN: 2086-7662
e-ISSN: 2622-1950

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil dari perhitungan menggunakan *fixed effect model* menunjukkan nilai *adjusted r square* sebesar 0.881217 atau (0.881217 x 100% = 88.1217%) yang dapat di artikan bahwa nilai perusahaan dengan menggunakan *price to book value* (PBV) dapat dijelaskan pada 4 variabel tersebut yaitu *Current Rasio, Return on assets, Debt to Equity Rasio* dan *Firm Size* dan untuk sisa dari 88.1217% tersebut dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

Uji F

Uji F merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh atau tidak dan signifikan atau tidak.

Tabel 4. Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.903266	Mean dependent var	16.73904
Adjusted R-squared	0.881217	S.D. dependent var	14.50649
S.E. of regression	4.635996	Sum squared resid	2922.974
F-statistic	40.96523	Durbin-Watson stat	1.573337
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.755401	Mean dependent var	5.245357
Sum squared resid	4433.550	Durbin-Watson stat	1.869516

Sumber: Hasil Olah Data, Eviews 10

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai F-statistic menghasilkan nilai yaitu sebesar 40.96523 dengan nilai probabilitas pada nilai F-statistic dengan nilai 0.000000. Maka dengan adanya hasil tersebut, dapat diartikan bahwa hasil nilai F-statistic lebih kecil dari alpha (0.000000<0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat dikatakan tepat dan dapat dilanjutkan.

p-ISSN: 2086-7662
e-ISSN: 2622-1950

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Dependent Variable: PBV
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 09/21/23 Time: 11:35
Sample: 2017 2022
Periods included: 6
Cross-sections included: 28
Total panel (balanced) observations: 168
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	49.80555	6.740413	7.389095	0.0000
CR	-0.043697	0.037185	-1.175103	0.2420
ROA	8.536332	1.708379	4.996745	0.0000
DER	0.801660	0.347323	2.308113	0.0225
FS	-1.583047	0.236691	-6.688254	0.0000

Sumber: Hasil Olah Data, Eviews 10

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa pada *current rasio* menghasilkan nilai koefisien sebesar -0.043697 dengan hasil negatif. Kemudian pada nilai t-statistik memberikan hasil sebesar -1.175103 dengan nilai probabilitas sebesar 0.2420 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *current rasio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *price to book value* pada sektor *consumer goods* periode 2017-2022. Sehingga pada hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini **H1 di tolak.**

Berdasarkan tabel 5 dilihat bahwa pada *return on asset* menghasilkan nilai koefisien sebesar 8.536332 dengan hasil koefisien positif serta pada nilai t-statistik menghasilkan nilai 4.996745 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value* pada sektor *consumer good* periode 2017-2022. Sehingga pada hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini **H2 diterima.**

Berdasarkan tabel 5 dilihat bahwa pada *debt to equity rasio* menghasilkan nilai koefisien sebesar 0.801660 dengan nilai koefisien positif serta pada nilai t-statistik menghasilkan nilai 2.308113 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0225 < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity rasio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value* pada sektor *consumer good* periode 2017-2022. Sehingga pada hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini **H3 diterima.**

Berdasarkan tabel 5 dilihat bahwa pada ukuran perusahaan atau *firm size* menghasilkan nilai koefisien negatif sebesar -1.583047 serta pada nilai t-statistik menghasilkan nilai sebesar -6.688254 dengan nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu sebesar 0.0000 < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price to book value* pada sektor consumer goods periode 2017-2022. Sehingga pada hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini **H4 di tolak.**

p-ISSN: 2086-7662
e-ISSN: 2622-1950

PENUTUP

Kesimpulan

Current Rasio pada hipotesis ditolak. Maka hasil penelitian dari *Current Rasio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 dikarenakan perusahaan lebih mengutamakan utang dengan jangka panjang untuk memenuhi kuantitas produksi dan operasional perusahaan.

Return on Assets menyatakan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian dari Return on Assets berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022, karena perusahaan dapat menciptakan suatu keuntungan dan keefektifan pada peningkatan laba serta aset tertentu.

Debt to Equity Rasio ini menggunakan *grand theory* dari *trade of theory*. *Debt to Equity Rasio* menyatakan bahwa hipotesis diterima. Hasil dari *Debt to Equity Rasio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022, hal ini dikarenakan adanya suatu pembatasan utang dan penggunaan utang secara produktif untuk menghasilkan laba.

Firm Size menyatakan bahwa hipotesis ditolak. Hasil dari *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022, dikarenakan perusahaan peminjaman utang untuk jangka panjang dan berinvestasi aset untuk jangka panjang, maka nilai dari ukuran perusahaan menjadi menurun.

Saran

Bagi perusahaan di sektor *consumer goods.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan. Hal itu berdampak positif terhadap ukuran perusahaan dalam *Price to Book Value* (PBV). Serta perusahaan juga harus memperhatikan *current rasio* untuk meningkatkan likuiditas perusahaan dan perusahaan menjadi baik di mata kreditor dikarenakan perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya secara keseluruhan dengan diperhatikannya hal tersebut maka akan meningkatkan ukuran perusahaan di sektor *consumer goods*.

Bagi Investor. Investor sebaiknya perhatikan rasio keuangan seperti DER dan ROA untuk menganalisis PBV. Hal ini dapat membantu investor dalam menilai efektivitas penggunaan utang perusahaan dan penggunaannya untuk pertumbuhan profitabilitas. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa DER dan ROA yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, memberikan indikasi bahwa investasi dalam saham yang *undervalued* dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi. Serta investor dan calon investor juga harus memperhatikan rasio keuangan *current rasio* dan *firm size* dalam melakukan pembelian saham pada perusahaan di sektor *consumer goods* hal ini dikarenakan adanya pembayaran utang jangka pendek pada perusahaan tidak lancar secara keseluruhan sehingga memperlambat dalam meningkatkan suatu ukuran perusahaan di sektor *consumer goods*.

Bagi Akademisi. Hasil penelitian ini, diketahui bahwa CR dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap PBV, sementara DER dan ROA berpengaruh positif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambah periode penelitian untuk perspektif jangka panjang. Juga, peneliti dapat mempertimbangkan menambah variabel lain guna memahami faktor-faktor yang lebih lengkap memengaruhi PBV. Ini bertujuan untuk memberikan informasi lebih baik kepada investor dan menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.

p-ISSN: 2086-7662
e-ISSN: 2622-1950

DAFTAR PUSTAKA

Ahdiat Adi (2023), Sesuai Ramalan IMF, Ekonomi Indonesia Tumbuh 3,51% pada 2022.https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/06/sesuai-ramalan-imf-ekonomi-indonesia-tumbuh-531-pada-2022

Basuki., T., A., dan Prawoto., N. 2017. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.

Brigham, Eugene F., Houston, Joel F. (2019), *Fundamental of Financial Management*, Edisi 15, USA: Cengage Learning.

Cindy Sandra, J. (2021). Analisis Pengaruh The Firm Size, Profitability, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *3*(1), 339-347.

Chabachib, M., Hersugondo, H., Ardiana, E., & Pamungkas, I. D. (2020). Analysis of company characteristics of firm values: Profitability as intervening variables. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 60-70.

Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik. *E. Jurnal Manajemen*, 11(8), 1462-1482.

Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER, PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi*, *24*(2), 242-255.

Firzada, I.M. (2021). *Hubungan Realisasi Pokok Lelang Terhadap Indikator Pergerakan Ekonomi Gross Domestic Product (GDP)*, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-biak/baca-artikel/13867/Hubungan-Realisasi-Pokok-Lelang-Terhadap-Indikator-Pergerakan-Ekonomi-Gross-Domestic-Product-GDP.html

Firmike Lidyatami Radja, Luh Gede Sri Artini,(2020). The Effect Of Firm Size, Profitability and Leverage on Firm Value (Study on Manufacturing Companies Sector Consumer Goods Industry Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2017-2019). *SSRG International Journal of Economics and Management Studies* 7(11), 18-24.

Gujarati, D.N. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C. Salemba Empat. Buku dua. Edisi lima. Jakarta.

Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*.Volume VII, Issue 1, 174-191.

Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan).* Surabaya : Scopindo.

Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: Empirical evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance.*

p-ISSN: 2086-7662
e-ISSN: 2622-1950

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Khoa, B. T., & Thai, D. T. (2021). Capital structure and trade-off theory: Evidence from Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 45-52.

Mulyati, S., & Mulyana, B. (2021). The effect of leverage, firm size, and sales growth on income smoothing and its implication to the firm value (study on state-owned companies listed in Indonesia Stock Exchange 2016-2019). *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 8(9), 9-18.

Prasetya, A. W., & Musdholifah, M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1406-1416.

Radja, F. L., & Artini, L. G. S. (2020). The Effect Of Firm Size, Profitability and Leverage on Firm Value (Study on Manufacturing Companies Sector Consumer Goods Industry Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2017-2019). *International Journal of Economics and Management Studies*, 7(11), 18-24.

Reschiwati, R., Budiantini, A., & Gusmiarni, G. (2021). Examining the effect of firm-specific factors on the automotive industry in Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 10(3), 36-45.

Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(6), 325-332.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alphabet.

Wahyudi., T., S. 2020. *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-views*. Edisi Kedua. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Widarjono, A. 2018. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews.* Edisi kelima. Yogyakarta